

**PROGRAM PENINGKATAN MUTU  
KESELAMATAN PASIEN UNIT KAMAR  
BERSALIN  
RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH  
PEKALONGAN**



**Yayasan Al-Irsyad Al-Islamiyyah  
Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan  
2016**

Daftar Isi

Daftar isi ..... **Error! Bookmark not defined.**

Kata Pengantar ..... 3

PROGRAM KERJA PENINGKATAN MUTU .....4

    I . Pendahuluan .....4

    II. LATAR BELAKANG .....5

    III. Tujuan.....5

        a. Tujuan Umum.....5

        b. Tujuan khusus .....5

    IV. KEGIATAN POKOK dan RINCIAN KEGIATAN .....5

    V. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN.....6

    VI. Sasaran .....7

    VII. Jadwal Pelaksanaan.....7

    VIII. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporannya.....8

## **Kata Pengantar**

Alhamdulillah, kami ucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyusun Program Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien Perinatologi Tahun 2016. Program ini kami susun sebagai tolak ukur dalam meningkatkan mutu dan keselamatan pasien unit kamar bersalin Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan.

Dengan meningkatnya keselamatan pasien, diharapkan dapat mengurangi terjadinya suatu kejadian tidak diharapkan sehingga kepercayaan masyarakat terhadap mutu pelayanan rumah sakit kembali meningkat. Mengingat issue keselamatan pasien sudah menjadi issue global dan tuntutan masyarakat, maka penyusunan program peningkatan mutu dan keselamatan pasien di unit kamar bersalin menjadi prioritas yang perlu dilakukan

Semoga program peningkatan mutu dan keselamatan pasien di unit kamar bersalin dapat digunakan sebagaimana mestinya dan dapat terealisasi dengan baik.

Pekalongan, Juni 2016

Koordinator Unit Kamar Bersalin

**Dewi Okta P, SST**

**PROGRAM KERJA PENINGKATAN MUTU  
KAMAR BERSALIN RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH  
PEKALONGAN  
TAHUN 2016**

***I. Pendahuluan***

Tujuan Pembangunan Kesehatan adalah tercapainya kemampuan untuk hidup sehat bagi setiap penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Meningkatnya pendidikan dan social ekonomi masyarakat menuntut perubahan pelayanan kesehatan yang lebih baik, lebih ramah dan lebih bermutu. Pelayanan Rumah Sakit ikut bertanggung jawab dalam mewujudkan derajat Kesehatan Masyarakat dengan meningkatkan mutu pelayanan serta memberikan kepuasan terhadap pasien, keluarga maupun masyarakat dengan tetap mengedepankan keselamatan pasien.

Kamar bersalin merupakan ruang pelayanan kesehatan khususnya pelayanan kebidanan, kesehatan reproduksi dan pelayanan kontrasepsi. Sejalan dengan upaya tersebut, agar para tenaga kesehatan di rumah sakit dapat memberikan pelayanan prima bagi para pasiennya, diperlukan adanya standar pelayanan kesehatan yang dapat digunakan sebagai acuan dalam setiap tindakan yang dilakukan.

Akreditasi rumah sakit di Indonesia diselenggarakan oleh badan akreditasi yang independent yaitu KARS yang sudah lulus sertifikasi ISQUA. Didalam Standar Akreditasi KARS yang mengacu standar JCI sebuah badan akreditasi rumah sakit di amerika menetapkan standar-standar yang harus diterapkan oleh rumah sakit, diantaranya Standar Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien.

Mutu pelayanan Kamar Bersalin bisa diukur melalui beberapa indikator antara lain :

1. Standar Input yang meliputi:
  - a. Kejadian kematian ibu karena eklampsia.
  - b. Kejadian kematian ibu karena perdarahan
  - c. Kejadian kematian ibu karena sepsis.
- d. Standar outcome : kepuasan pasien.
- e. Indikator mutu kunci
- f. Insiden keselamatan pasien

## ***II. LATAR BELAKANG***

Sebagai salah satu rumah sakit swasta di kota Pekalongan, RS. Siti Khodijah berupaya untuk terus meningkatkan kemampuan pelayanan dengan melaksanakan kegiatan peningkatan mutu dan keselamatan pasien secara berkelanjutan. Dari beberapa indikator berdasarkan Standar Pelayanan Minimal rumah sakit, terdapat beberapa indikator yang sudah memenuhi standar namun ada beberapa indikator yang belum sesuai standar dan membutuhkan beberapa tahapan untuk pemenuhannya yang akan dievaluasi terus menerus.

Dari Standar Input : indikator yang sudah memenuhi standar adalah Pemberi pelayanan persalinan normal & penyulit bersertifikat, Untuk pelaporan dan pencatatan indikator mutu kunci, pelaporan insiden keselamatan pasien belum terlaksana secara konsisten.

Untuk standar yang belum memenuhi perlu dilakukan intervensi agar secara bertahap dapat memenuhi standar yang diharapkan. Hal tersebut membutuhkan komitmen dari semua komponen di rumah sakit agar keberadaan Kamar Bersalin bisa memenuhi harapan.

## ***III. Tujuan***

### **a. Tujuan Umum**

Memberikan pelayanan kesehatan dengan tepat, benar dan cepat sesuai kebutuhan dan kondisi pasien guna terwujudnya kepuasan pelanggan, sehingga kepercayaan masyarakat menjadi meningkat terhadap pelayanan RS. Siti Khodijah Pekalongan.

### **b. Tujuan khusus**

- Terlaksananya monitoring persalinan ditolong bidan.
- Terlaksananya Keselamatan dan keamanan pasien di Kamar Bersalin.
- Meminimalkan angka kematian ibu.
- Meningkatkan kompetensi SDM.
- Meningkatkan kepuasan pasien.

## ***IV. KEGIATAN POKOK dan RINCIAN KEGIATAN***

1. Meningkatkan kepatuhan pencatatan dan pelaporan indikator mutu di Kamar Bersalin
  - a. Memilih indikator mutu unit kerja ( dari SPM) :
    - Kejadian kematian ibu karena eklampsia.

- Kejadian kematian ibu karena perdarahan
  - Kejadian kematian ibu karena sepsis.
  - Kepuasan pelanggan.
- b. Memilih indikator area manajemen
- Ketersediaan obat & alkes emergency di ruang Kamar Bersalin
2. Meningkatkan pemenuhan SKP
- Memilih Indikator Sasaran Keselamatan Pasien di Kamar Bersalin yaitu :
- Kepatuhan petugas dalam melakukan cuci tangan sesuai WHO
  - Angka kejadian pasien jatuh di rawat inap
3. Meningkatkan kepatuhan pelaporan insiden keselamatan pasien
- a) Sosialisasi tentang Keselamatan Pasien
  - b) Sosialisasi tentang pencatatan dan pelaporan Insiden Keselamatan pasien
4. Meningkatkan kompetensi SDM Kamar Bersalin.
- a) orientasi karyawan baru
  - b) Inhouse Training
  - c) Pengiriman pelatihan diluar rumah sakit.
5. Penilaian kinerja staf khususnya tenaga keperawatan
6. Penilaian kinerja unit.

## ***V. CARA MELAKSANAKAN KEGIATAN***

1. Pemilihan indikator mutu unit, area klinis, area manajemen dan SKP
  - a. Melakukan pertemuan seluruh staf Kamar Bersalin
  - b. Mempelajari indikator mutu Kamar Bersalin dalam SPM, indikator area klinis, indikator area manajemen, indikator Sasaran Keselamatan Pasien.
  - c. Menganalisa indikator mana yang masih perlu ditingkatkan
  - d. Menyepakati indikator yang dipilih.
  - e. Membuat sensus harian untuk pencatatan indikator yang dipilih
  - f. Melaporkan semua insiden keselamatan pasien kepada komite PMKP
  - g. Melakukan orientasi khusus kepada setiap karyawan baru
  - h. Melakukan mapping kebutuhan pelatihan pada staf Kamar Bersalin dan mengusulkan kepada Bagian Kepegawaian.
  - i. Menilai kinerja staf setiap bulan dan dilakukan rekapitulasi setiap 6 bulan, dilaporkan kepada Bagian Kepegawaian.
  - j. Menilai kinerja unit berdasarkan indikator mutu unit kerja, indikator area klinis, indikator area manajemen dan sasaran Keselamatan Pasien yang

dilakukan setiap bulan dan dilakukan rekapitulasi setiap 6 bulan , dilaporkan kepada Bagian Kepegawaian

## VI. Sasaran

- a. Indicator unit
  - Kematian ibu melahirkan karena persalinan.  
( Perdarahan < 1%, Preeklamsi < 30 %, Sepsis 0,2 %).

Bulan Januari – Juli 2016 :

Perdarahan	: tidak ada
Pre-eklamsi/ eklamsi	: 1
Sepsis	: tidak ada
- b. indicator area managemen :
  - ketersediaan obat dan alkes emergency di KAMAR BERSALIN 80%
- c. indicator sasaran keselamatan pasien
  - angka kepatuhan petugas dalam melakukan cuci tangan sesuai WHO 50%
- d. pelaporan incident keselamatan pasien 100%
- e. orientasi khusus karyawan baru 100%
- f. realisasi pelatihan yang direncanakan 80%
- g. penilaian kinerja individu 100%
- h. penilaian kinerja unit 100%

## VII. Jadwal Pelaksanaan

[illegible]

5	Menilai kinerja unit berdasarkan indicator mutu manager HRD	Bilamana ada karyawan baru											
6	Pencatatan data persalinan												
7	Pencatatan kematian ibu bersalin												
8	Merekap data kepuasan pelanggan												
9	Memeriksa ketersediaan obat dan alkes emergency												

***VIII. Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan dan Pelaporannya.***

Evaluasi terhadap pencapaian kegiatan berdasarkan laporan kegiatan setiap bulan yang dilakukan bersama oleh kepala Kamar Bersalin dan Komite PMKP rumah sakit. Apabila terdapat kegiatan yang belum sesuai dengan jadwal akan dilakukan penjadwalan kembali sehingga semua kegiatan yang direncanakan dapat direalisasikan secara maksimal.

Pencatatan , pelaporan dan evaluasi kegiatan.

a. Pencatatan

Pencatatan indicator mutu kunci dan indicator mutu unit dilakukan melalui sensus harian indicator mutu yang dicatat oleh petugas yang ditunjuk .  
Kepuasan pasien dicatat setiap pagi oleh petugas yang ditunjuk dengan melakukan rekapitulasi persepsi pasien tentang pelayanan melalui alat yang sudah disiapkan.  
Pencatatan indicator kinerja individu dilakukan oleh kepala Kamar Bersalin melalui pengamatan staf terhadap indicator yang ditetapkan setiap bulan .  
Pencatatan insiden keselamatan pasien dilakukan setiap terjadi kejadian baik KNC, KTD maupun Sentinel .

b. Pelaporan.

Pelaporan indicator mutu unit dan indicator mutu kunci dilaporkan oleh Kepala Kamar Bersalin kepada Komite PMKP setiap bulan.  
Pelaporan Insiden keselamatan Pasien dilaporkan maximal sesuai ketentuan kepada komite PMKP.



Pelaporan Kinerja Individu dilaporkan oleh kepala Kamar Bersalin kepada manager HRD setiap bulan.

Pelaporan Kinerja Unit dilaporkan Kepala Kamar Bersalin kepada Bagian Kepegawaian dan Komite PMKP setiap 6 bulan

Semua pelaporan setelah dihimpun sesuai ketentuan akan dilaporkan kepada Direktur rumah sakit.

c. Evaluasi.

Evaluasi Pencapaian Indikator mutu unit dan indicator mutu kunci serta Pelaporan Insiden Keselamatan Pasien dilakukan oleh Komite PMKP dan dibahas tindak lanjutnya bersama kepala KAMAR BERSALIN dan Kepala ruang .

Evaluasi Penilaian Kinerja Individu dan Indikator kinerja Unit dilakukan oleh Bagian Kepegawaian dan Komite PMKP untuk bahan pembinaan karyawan dan pembinaan unit yang bersangkutan .

Pekalongan, Juni 2016

Direktur RS. Siti Khodijah

Koordinator Instalasi Kamar Bersalin

**Drg. Said Hassan, MKes**

**Dewi Okta P. SST**